

ABSTRAK

TRADISI *BULANGEKH* DALAM MASA KEHAMILAN PADA MASYARAKAT LAMPUNG *SAIBATIN* DI PEKON SUMBER AGUNG KECAMATAN NGAMBUR KABUPATEN PESISIR BARAT

Oleh

Yuresti

Indonesia adalah Negara Kepulauan yang memiliki berbagai suku bangsa yang masing-masing sukunya memiliki kebudayaan serta adat istiadat, bahasa, kepercayaan, keyakinan, kebiasaan yang berbeda-beda. Salah satu dari berbagai suku bangsa ini adalah suku Lampung yang mempunyai beragam adat istiadat yang menarik. Seperti halnya di Pekon Sumber Agung Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat, terdapat suatu budaya yaitu sebuah tradisi yang disebut *Bulangekh*. *Bulangekh* dalam bahasa Lampung berarti “pengobatan dan tolak bala”. *Bulangekh* dilakukan dalam masa kehamilan dan pada orang yang terkena guna-guna, kerasukan, orang gila dan lain sebagainya yang sakitnya tersebut biasanya berkenaan dengan makhluk halus atau jin. Pada masyarakat Lampung *Saibatin*, *Bulangekh* dalam masa kehamilan merupakan sebuah kegiatan ritual dengan tujuan melindungi si ibu dan janin dalam kandungan dari segala kemungkinan penyakit dan gangguan makhluk halus.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah proses pelaksanaan *Bulangekh* dalam masa kehamilan pada masyarakat Lampung *Saibatin* di Pekon Sumber Agung Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat? Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan *Bulangekh* dalam masa kehamilan pada masyarakat Lampung *Saibatin* di Pekon Sumber Agung Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan observasi partisipan, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang berarti memberikan keterangan yang ada dilapangan sehingga didapatkan kesimpulan dengan permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian. Ini adalah Pelaksanaan *Bulangekh* dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu (1). Tahap persiapan yaitu penentuan waktu, tempat, memberitahukan kepada keluarga dan dukun, serta mempersiapkan perlengkapan yang digunakan dalam proses *Bulangekh*. (2). Tahap pelaksanaan, yaitu pembacaan mantra dan do'a dalam proses pemandiannya hingga pemberian petunjuk dan nasehat oleh dukun untuk ibu hamil. (3). Tahap penutup, yaitu ucapan terimakasih kepada dukun dan syukuran/do'a dengan mengundang tetangga dan sanak keluarga. Tujuan dari *Bulangekh* dalam masa kehamilan yaitu sebagai rasa syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan keturunan dan untuk memohon perlindungan dan kesehatan ibu dan bayi dalam kandungannya.